

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta memiliki potensi budaya yang menunjang pembangunan pariwisata dan kesenian. Penampilan seni dan budaya di samping menarik perhatian wisatawan juga meningkatkan sumber daya bagi masyarakat. Daya tarik tersebut menjadikan seni pertunjukkan di Yogyakarta semakin menunjukkan eksistensinya di dunia kesenian dan mampu bersaing di kelasnya. Kesenian itu ialah sendratari Ramaya Prambanan yang rutin melakukan pementasan sejak tahun 1961, cerita diangkat dari kisah Rama dan Sita dipertunjukkan di dekat Candi Prambanan di Yogyakarta.

Kisah Ramayana sebagai cerita pahlawan atau wiracarita Ramayana dikemas untuk membawakan sebuah cerita yang terkenal dalam pewayangan di Indonesia. Sendratari ini juga mengutamakan gerak-gerik dan ekspresi sebagai pengganti dialog, sehingga dapat menyampaikan komunikasi yang mudah dipahami oleh penonton dikalangan perbedaan budaya dan bahasa.

Pertunjukan sendratari Ramayana Prambanan ini terletak cukup jauh dari pusat kota Yogyakarta, namun dengan keistimewaan berlatar belakang candi Prambanan dibangun menyatu dengan lingkungan alam serta dekorasi-dekorasi yang menyatu dengan alam, pertunjukan sendratari Ramayana

Prambanan ini memiliki daya tariknya tersendiri dikalangan wisatawan Domestik dan Internasional serta pertunjukan ini semakin meningkat daya jualnya baik dari tiket pertunjukan dikalangan kelas menengah keatas dan kalangan kelas menengah kebawah, untuk menonton pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan.

Panggung terbuka (*outdoor*) pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan memiliki yang kapasitas 991 penonton ini memiliki letak strategis di sebelah barat Candi Prambanan, dan penonton menghadap ke timur, salah satu daya tarik panggung terbuka ini ialah penonton melihat ketiga candi utama yaitu Candi Siwa, Candi Wisnu dan Candi Brahma. Dipentaskan pada malam hari dengan penercahayaan yang kuat untuk memberi efek latar yang megah dan atraktif. Keunikan dari panggung terbuka ini, diselenggarakan hanya pada musim kemarau berkisar bulan Mei-Oktober bergantung pada kondisi cuaca dan dalam penyajian ceritanya pada panggung terbuka menawarkan empat episode (1) Hilangnya Sita (2) Hanuman Duta (3) Gugurnya Kumbakarna (4) Api Suci Sita.



Gambar 1.1 : Pertunjukan Panggung terbuka Prambanan (Elvira, Mei 2017)

Panggung tertutup (*indoor*) pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan, memiliki kapasitas sebanyak 400 penonton, di gedung Trimurti dalam format cerita penuh atau tidak berepisode seperti panggung terbuka, panggung tertutup pentas pada bulan November-April dalam setahunnya. Adapun kelebihan dari panggung tertutup terbebas dari kondisi cuaca yang tidak mendukung. Penonton pun bisa lebih jelas melihat penampilan pemain dan melihat lebih jelas ekspresi tokoh dalam peran Sendratari Ramayana Prambanan.



Gambar 1.2 : Pertunjukan Panggung Tertutup Trimurti (Elvira, Februari 2017)

Dalam menyajikan seni *live performance* yang berkualitas menjadi salah satu upaya pemenuhan kebutuhan untuk penonton. Pertunjukan yang berkualitas dengan harapan penonton mengalami sesuatu yang tidak biasa dengan apa yang dilihat secara langsung (*live*) dari tampilan panggung dan atraksi penari. Dalam pelayanan di Ramayana Prambanan pun memiliki kekurangannya dalam melayani penonton yang menyaksikan pertunjukan sampai selesai, kurangnya rasa peduli

kepada penonton yang terlampaui banyak dan bagaimana pelayanan di Ramayana Prambanan bisa membuat penonton merasa terlayani dengan baik sampai pertunjukan selesai. Adapun harga tiketnya cukup menarik di tahun 2016 dan 2017. Harga tiket tahun 2016 mulai dari Rp. 125.000,- s.d. Rp. 375.000,-, akan mengalami kenaikan harga di tahun 2017 mulai dari Rp. 125,000,- s.d. Rp. 400.000,-. Harga tiket yang ditawarkan pada pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan memiliki harga yang cukup mahal namun pertunjukan ini tidak pernah sepi akan pengunjung.

Tingkat kepuasan penonton menjadi ukuran keberhasilan pertunjukan sendratari Ramayana Prambanan. Semakin baik pengelolaan Ramayana Prambanan semakin puas penonton yang menyaksikan sendratari Ramayana Prambanan. Kepuasan penonton ini diperoleh dari berbagai aspek perilaku konsumen yang ditampilkan sesuai harapan yang didapatkan oleh penonton. Secara garis besar penelitian ini mewujudkan hasil dari pengaruh *live performance*, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan penonton menjadi variabel yang terkait bagi perkembangan pengelolaan pertunjukan. Hal tersebut akan diketahui penonton saat menyaksikan dan menilai pertunjukan sendratari Ramayana Prambanan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah yang dibuat

sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *live performance*, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan penonton Sendratari Ramayana Prambanan?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh *live performance*, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan penonton pada panggung tertutup (*indoor*) dan panggung terbuka (*outdoor*) Sendratari Ramayana Prambanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang dibuat sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *live performance*, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan penonton Sendratari Ramayana Prambanan dan Apakah terdapat perbedaan pada panggung tertutup (*indoor*) dan panggung terbuka (*outdoor*).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik penonton jenis kelamin, usia responden dan kepuasan penonton Sendratari Ramayana Prambanan.

- b. Mengetahui pengaruh *live performance*, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan penonton Sendratari Ramayana Prambanan.
- c. Mengetahui perbedaan pada panggung tertutup (*indoor*) dan panggung terbuka (*outdoor*)

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka manfaat penelitian yang dibuat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a) Bagi pihak pengelola Sendratari Ramayana Prambanan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengetahui pengaruh *live performance*, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan penonton Sendratari Ramayana Prambanan.
- b) Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di jurusan Manajemen Tatakelola Seni, dengan pendekatan kuantitatif dan hasil analisis bisa dipertanggung jawabkan secara akademis.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu digunakan sebagai pedoman, wawasan dan informasi untuk mengenal dan memahami pengaruh *live performance*, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan penonton Sendratari Ramayana Prambanan sebagai dasar dalam pembuatan tugas akhir di bidang seni pertunjukan.